

LAPORAN HASIL OBSERVASI
PENGARUH PENGELOLAAN PROGRAM KIP-KULIAH TERHADAP
EKSPEKTASI DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KIP-K

Diajukan Untuk Memenuhi Project Pada Mata Kuliah Statistika



Dosen Pengampu: Agus Sundari

DISUSUN OLEH:
KELOMPOK 5

Faisal Azril	<u>(2925001)</u>
Elsa Nadra	<u>(2925008)</u>
Ahmad Maulana Alfarizi	<u>(2925010)</u>
Susi Lanna Sari	<u>(2925016)</u>
Maulana Ikhsan. S	<u>(2925024)</u>
Annisa Fitri	<u>(2925027)</u>

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS SYECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2025/2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Mahasiswa terhadap Program KIP Kuliah” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas proyek Mata Kuliah Statistika serta sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan metode penelitian melalui penyebaran kuesioner Google Form dan analisis data menggunakan aplikasi CSS. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai ekspektasi serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program bantuan pendidikan KIP Kuliah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pengampu yaitu ibu Agus Sundari yang telah memberikan arahan dan keilmuannya, kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat diharapkan guna menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Semoga apa yang penulis sajikan dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi program pendidikan di Indonesia. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan ridha-Nya. Semoga Allah memberikan keberkahan dan menjadikan ilmu ini bermanfaat bagi kita semua.

Selasa, 9 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	1
C. Tujuan Penelitian	2
BAB II.....	3
LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Kartu Indonesia Pintar (KIP)	3
BAB III	5
METODEOLOGI PENELITIAN.....	5
A. Sumber Data	5
B. Kerangka Penelitian	7
BAB IV	9
PEMBAHASAN	9
A. Pengelolaan Administrasi KIP-Kuliah.....	12
B. Ekspektasi dan Dampak Akademik	14
BAB V	16
KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Correlations	9
Tabel 2 Reliability.....	10
Tabel 3 Anova.....	11
Tabel 4 Coefficients	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2 T1.....	12
Gambar 3 T2.....	13
Gambar 4 T3.....	13
Gambar 5 T4.....	13
Gambar 6 T5.....	14
Gambar 7 T6.....	14
Gambar 8 T7.....	14
Gambar 9 T8.....	15
Gambar 10 T9.....	15
Gambar 11 T10.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Melalui program ini, pemerintah memberikan dukungan pembiayaan pendidikan mulai dari biaya kuliah, bantuan biaya hidup, hingga fasilitas penunjang selama masa studi.

Namun, keberadaan program KIP Kuliah tidak terlepas dari ekspektasi penerimanya. Mahasiswa sering kali memiliki pandangan dan harapan tertentu mengenai manfaat program, seperti pemenuhan kebutuhan akademik, keringanan biaya hidup, kemudahan administrasi, serta keberlanjutan bantuan hingga masa studi selesai. Ekspektasi tersebut dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap keberhasilan program KIP Kuliah serta mempengaruhi tingkat kepuasan dalam penerimaannya.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh ekspektasi mahasiswa terhadap program KIP Kuliah menjadi penting dilakukan. Selain dapat menggambarkan persepsi mahasiswa, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran statistik mengenai keterkaitan antara ekspektasi dan penerimaan program. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form yang ditujukan kepada penerima dan calon penerima KIP Kuliah sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif dengan dukungan aplikasi pengolahan data, termasuk perhitungan statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran faktual mengenai keberhasilan program serta menjadi masukan untuk pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana ekspektasi mahasiswa terhadap pelaksanaan program KIP Kuliah?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan implementasi program KIP Kuliah?
3. Sejauh mana ekspektasi mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat kepuasan terhadap program KIP Kuliah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat ekspektasi mahasiswa terhadap penyelenggaraan program KIP Kuliah.
2. Menganalisis persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan pelaksanaan program KIP Kuliah.
3. Mengidentifikasi dan menguji pengaruh ekspektasi mahasiswa terhadap tingkat kepuasan penerima program KIP Kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Program **Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah** merupakan kebijakan pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia, khususnya pelajar dari keluarga kurang mampu. Secara konseptual, program ini selaras dengan teori pemerataan dalam pendidikan yang menekankan pentingnya pemerataan kesempatan belajar tanpa hambatan ekonomi. Menurut teori keadilan sosial dalam pendidikan, pemerintah berkewajiban menyediakan dukungan finansial yang memadai agar siswa dapat menempuh pendidikan tinggi secara layak. Bantuan yang diberikan melalui KIP Kuliah meliputi biaya kuliah, bantuan biaya hidup, serta fasilitas pendukung selama masa studi, sehingga dapat mengurangi beban finansial mahasiswa dan keluarganya.

Selain aspek kebijakan pendidikan, pemahaman mengenai ekspektasi siswa terhadap program KIP Kuliah juga dihapus pada Teori Ekspektasi . Ekspektasi adalah keyakinan individu mengenai hasil atau manfaat yang akan diperoleh dari suatu program. Dalam konteks KIP Kuliah, mahasiswa biasanya memiliki harapan tertentu seperti kemudahan administrasi, kelancaran penyaluran dana, kecukupan bantuan biaya hidup, dan memulai bantuan hingga menyelesaikan studi. Ekspektasi ini dapat terbentuk berdasarkan pengalaman pribadi, informasi dari orang lain, sosialisasi pemerintah, maupun kualitas pelayanan lembaga pendidikan.

Ketidaksesuaian antara ekspektasi dan realitas program sering kali mempengaruhi penilaian siswa terhadap efektivitas suatu kebijakan pendidikan. Konsep persepsi juga menjadi elemen penting dalam menilai pelaksanaan KIP Kuliah. Berdasarkan teori persepsi dalam psikologi, persepsi merupakan proses kognitif ketika individu menafsirkan informasi dan pengalaman berdasarkan stimulus yang diterima. Persepsi mahasiswa terhadap program KIP Kuliah

dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman layanan, kelancaran pencairan dana, sikap petugas administrasi, serta transparansi informasi mengenai hak dan kewajiban penerima.

Persepsi yang positif menunjukkan bahwa program yang dilihat berhasil memberikan manfaat sesuai tujuan, sedangkan persepsi negatif dapat muncul apabila siswa mengalami hambatan atau ketidaksesuaian proses birokrasi. Sementara itu, kepuasan mahasiswa terkait penerimaan KIP Kuliah dapat dijelaskan melalui Teori Kepuasan Pelanggan yang banyak digunakan dalam layanan publik dan pendidikan. Kepuasan muncul ketika kinerja suatu program sesuai atau melebihi harapan penerima manfaat. Dalam konteks KIP Kuliah, tingkat kepuasan siswa dipengaruhi oleh tingginya penyaluran bantuan, kecukupan dana, kemudahan administrasi, pelayanan pihak kampus, serta transparansi informasi. Semakin tinggi kesesuaian antara harapan dan pengalaman yang dirasakan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan siswa terhadap program tersebut.

Kepuasan ini juga berpotensi mendorong motivasi belajar, keinginan belajar, serta meningkatkan kepercayaan terhadap kebijakan pemerintah. Program ini didasarkan pada teori pemerataan pendidikan yang menekankan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan akses pendidikan yang setara. Menurut Rawls, program afirmatif seperti bantuan pendidikan penting untuk mengurangi ketimpangan sosial. Hal ini sesuai dengan teori modal manusia oleh Becker yang menyatakan bahwa pendidikan adalah investasi yang meningkatkan kemampuan dan produktivitas seseorang.

Dengan demikian, KIP Kuliah bukan hanya bantuan sosial, tetapi juga strategi pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Secara keseluruhan landasan teori mengenai KIP Kuliah meliputi teori pemerataan pendidikan, teori ekspektasi, teori persepsi, serta teori kepuasan penerima layanan. Keempat teori tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan bagaimana mahasiswa membentuk pandangan mengenai keberhasilan program KIP Kuliah.

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Sumber Data

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu metode yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu Pengelolaan Administrasi KIP-Kuliah (X) dan Ekspektasi dan dampak akademik (Y).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara online melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Mahasiswa penerima kip khususnya mengisi kuesioner secara mandiri melalui tautan yang disebarkan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan pada periode 20 November 2025 – 03 Desember 2025.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif penerima KIP-Kuliah di UIN Syech M Djamil Djambek Bukittinggi dari berbagai fakultas dan program studi yang terdaftar pada periode 2025/2026. Populasi tidak dibatasi pada fakultas atau program studi tertentu, sehingga mencakup mahasiswa penerima KIP-Kuliah dari seluruh disiplin ilmu yang ada di universitas.
- b. Sampel, diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria:
 - 1) Mahasiswa aktif pada semester berjalan.
 - 2) Terdaftar sebagai penerima KIP-Kuliah aktif.
 - 3) Telah menerima bantuan KIP-Kuliah minimal 2 semester.
 - 4) Berstatus mahasiswa aktif (tidak sedang cuti kuliah).
 - 5) Bersedia mengisi Google Form penelitian secara sukarela.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan jumlah mahasiswa yang mengisi Google Form.

4. Variabel Penelitian

Variabel X (Independen): Pengelolaan administasi KIP-Kuliah

Variabel Y (Dependen) : Ekspektasi dan dampak akademik

5. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan satu jenis sumber data, yaitu:

- a. **Data Primer**, Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner online (Google Form) yang disebarakan kepada mahasiswa penerima KIP-Kuliah di UIN Syech M Djamil Djambek Bukittinggi dari berbagai fakultas dan program studi. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Identitas responden
- Persepsi mahasiswa terhadap program pengelolaan KIP-Kuliah
- Pengalaman terkait penyaluran dan pencairan dana KIP-Kuliah
- Penilaian terhadap akuntabilitas pengelola KIP-Kuliah
- Ekspektasi akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah
- Motivasi dan prestasi akademik mahasiswa
- Dukungan bimbingan akademik yang diterima

b. Formulir yang digunakan

1) Kuesioner Online (Google Form)

Kuesioner terdiri dari beberapa bagian:

- Bagian A : Identitas Responden
- Bagian B : Pengelolaan Administrasi KIP-Kuliah (Variabel X)
 - ✓ Ketepatan penyaluran dana
 - ✓ Kejelasan informasi
 - ✓ Akuntabilitas kampus dan pemerintah
 - ✓ Keterlambatan dan dampaknya
- Bagian C : Ekspektasi dan Dampak Akademik (Variabel Y)
 - ✓ Ekspektasi prestasi akademik
 - ✓ Motivasi menyelesaikan studi
 - ✓ Beban ekspektasi yang dirasakan
 - ✓ Keaktifan dalam kegiatan akademik
 - ✓ Dukungan bimbingan akademik

2) Skala Pengukuran

Menggunakan skala Likert 1-5:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju

- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3) Metode Penyebaran

Kuesioner disebarikan secara daring melalui grup whatsapp, media sosial dan koordinator mahasiswa KIP-K di setiap fakultas. Responden mahasiswa mengisi form secara mandiri dan suka rela.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei menggunakan kuesioner online (Google Form). Berikut adalah tahapan dan prosedur pengumpulan data.

1. Persiapan: Menyusun kuesioner, melakukan uji coba, dan membuat Google Form
2. Penyebaran: Kuesioner disebarikan melalui grup WhatsApp, email, media sosial, dan koordinator mahasiswa KIP-Kuliah di setiap fakultas
3. Pengumpulan: Data dikumpulkan selama (durasi waktu) dengan monitoring berkala untuk memastikan target jumlah responden tercapai
4. Etika Penelitian: Responden diberikan informed consent, data dijaga kerahasiaannya, dan partisipasi bersifat sukarela
5. Pengolahan Awal: Data diekspor ke Excel/SPSS, dilakukan cleaning data, dan dipersiapkan untuk analisis statistik.

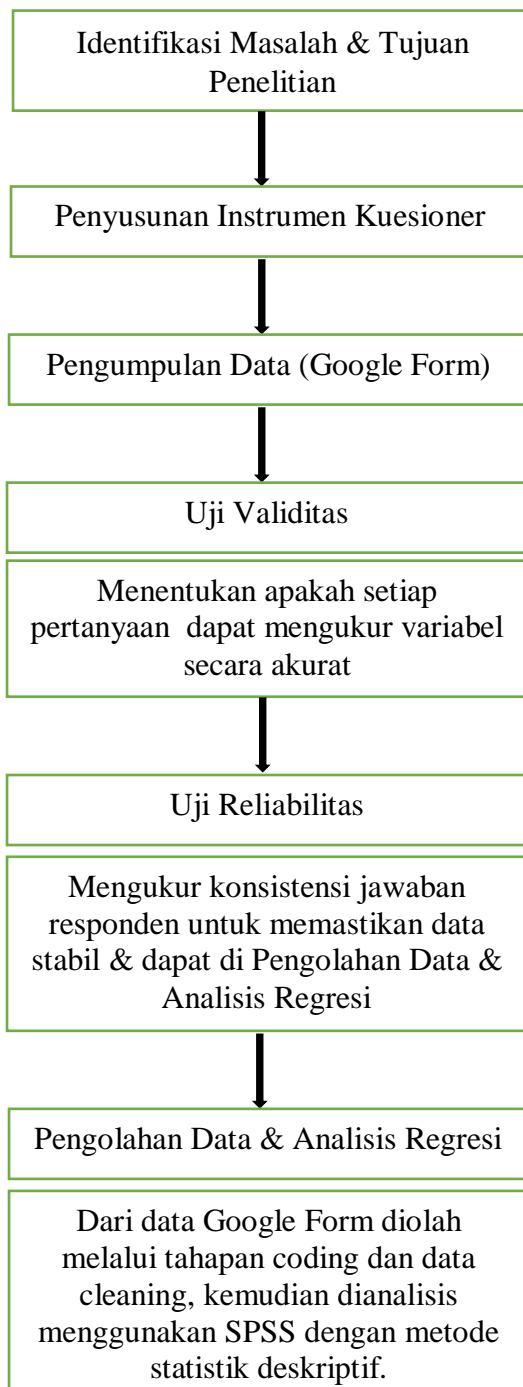
Responden mengisi kuesioner secara mandiri dengan waktu pengisian sekitar 5-10 menit menggunakan skala Likert 1-5.

7. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif, untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengelolaan KIP-Kuliah, ekspektasi, dan prestasi akademik mahasiswa menggunakan mean, median, dan standar deviasi.
2. Uji Validitas dan Reliabilitas, untuk memastikan kuesioner yang digunakan layak dan konsisten.
3. Uji Asumsi Klasik, meliputi uji normalitas dan linearitas.
4. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana), untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel X dan Y.

B. Kerangka Penelitian

Gambar 1 Kerangka Penelitian



BAB IV

PEMBAHASAN

Tabel 1 Correlations

Correlations												
		P.1B	P.2B	P.3B	P.4B	P.5B	P.1C	P.2C	P.3C	P.4C	P.5C	T.SCORE
P.1B	Pearson Correlation	1	.817**	.873**	.487**	.841**	.820**	.806**	.266**	.720**	.746**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.2B	Pearson Correlation	.817**	1	.780**	.511**	.758**	.760**	.746**	.306**	.671**	.691**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.3B	Pearson Correlation	.873**	.780**	1	.441**	.843**	.805**	.778**	.359**	.690**	.743**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.4B	Pearson Correlation	.487**	.511**	.441**	1	.457**	.410**	.457**	.569**	.513**	.465**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.5B	Pearson Correlation	.841**	.758**	.843**	.457**	1	.821**	.837**	.327**	.720**	.741**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.1C	Pearson Correlation	.820**	.760**	.805**	.410**	.821**	1	.919**	.318**	.795**	.718**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.2C	Pearson Correlation	.806**	.746**	.778**	.457**	.837**	.919**	1	.324**	.783**	.761**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.3C	Pearson Correlation	.266**	.306**	.359**	.569**	.327**	.318**	.324**	1	.363**	.248**	.322**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.000	.000	.001	.001	.001		.000	.012	.001
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.4C	Pearson Correlation	.720**	.671**	.690**	.513**	.720**	.795**	.783**	.363**	1	.839**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
P.5C	Pearson Correlation	.746**	.691**	.743**	.465**	.741**	.718**	.761**	.248**	.839**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
T.SCORE	Pearson Correlation	.655**	.555**	.667**	.462**	.689**	.688**	.703**	.322**	.643**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Correlations yang disajikan merupakan hasil dari Uji Validitas Instrumen penelitian, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan (item P.1B hingga P.5C) secara akurat mengukur variabel yang dimaksud. Analisis ini menggunakan teknik Pearson Correlation dengan membandingkan skor setiap item dengan T.SCORE (total skor dari seluruh item). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item, dari P.1B hingga P.5C, memiliki Koefisien Korelasi (Pearson Correlation) yang positif dan kuat terhadap T.SCORE, berkisar antara 0.322 (P.3C) hingga 0.703 (P.2C). Lebih lanjut, nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk korelasi antara semua item dan T.SCORE adalah 0.000 atau 0.001, yang jauh lebih kecil dari ambang batas umum ($\alpha=0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjalin adalah signifikan secara statistik.

Secara praktis, ini berarti bahwa jawaban responden pada setiap butir pertanyaan (P.1B hingga P.5C) bergerak searah dengan skor total variabel, menegaskan adanya konsistensi internal. Item dengan korelasi tertinggi adalah P.2C (0.703), P.5B (0.689), dan P.1C (0.688), menunjukkan kontribusi yang sangat kuat terhadap pengukuran konstruk. Sementara itu, item P.3C memiliki korelasi terendah (0.322), namun tetap signifikan dan positif. Tabel juga menampilkan korelasi antar-item, yang menunjukkan hubungan di antara butir-butir pertanyaan dengan nilai N (jumlah responden) sebanyak 101 untuk seluruh analisis. Sebagian besar korelasi antar-item menunjukkan signifikansi pada level 0.01 (ditandai dengan**), mengindikasikan hubungan yang sangat kuat dan konsisten di antara item-item dalam instrumen.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner (P.1B hingga P.5C) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas instrumen terkonfirmasi melalui korelasi positif dan signifikan antara setiap item dengan skor total, memastikan bahwa instrumen ini dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat dan konsisten.

Tabel 2 Reliability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.601	.949	11

Tabel Reliability Statistics yang disajikan merupakan hasil dari Uji Reliabilitas Instrumen penelitian, yang bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen kuesioner yang digunakan. Analisis ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi seberapa reliabel dan konsisten instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0.601, dengan Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0.949, yang dihitung berdasarkan 11 item (N of Items = 11).

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.601 menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diterima (acceptable), karena berada di atas ambang batas minimum 0.6 yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial. Meskipun nilai ini tidak tergolong sangat tinggi, instrumen masih dianggap cukup reliabel untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Namun, yang

menarik adalah nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items yang mencapai 0.949, yang tergolong sangat tinggi (> 0.9). Perbedaan ini mengindikasikan bahwa ketika item-item distandarisasi untuk memiliki varians yang sama, konsistensi internal instrumen meningkat secara signifikan, menunjukkan bahwa item-item memiliki hubungan yang sangat kuat satu sama lain dalam mengukur konstruk yang sama.

Dengan jumlah item sebanyak 11, instrumen penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar item berkontribusi positif terhadap pengukuran variabel penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian, meskipun ada ruang untuk perbaikan guna meningkatkan konsistensi internal lebih lanjut.

Tabel 3 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1932.434	1	1932.434	339.871	.000 ^b
	Residual	562.893	99	5.686		
	Total	2495.327	100			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X

Tabel ANOVA yang disajikan merupakan hasil dari Uji Regresi Linear untuk menguji pengaruh variabel independen (TOTAL X) terhadap variabel dependen (TOTAL Y). Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi data. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sum of Squares untuk Regression adalah 1932.434 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 1, menghasilkan Mean Square sebesar 1932.434. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 339.871 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari ambang batas $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa variabel independen TOTAL X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TOTAL Y. Nilai Residual Sum of Squares sebesar 562.893 dengan $df=99$ menunjukkan variansi yang tidak dapat dijelaskan oleh model, sementara Total Sum of Squares adalah 2495.327 dengan $df=100$, yang merepresentasikan total variansi dalam data. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Tabel 4 Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.598	1.019		.587	.559
TOTAL X	.930	.050	.880	18.436	.000

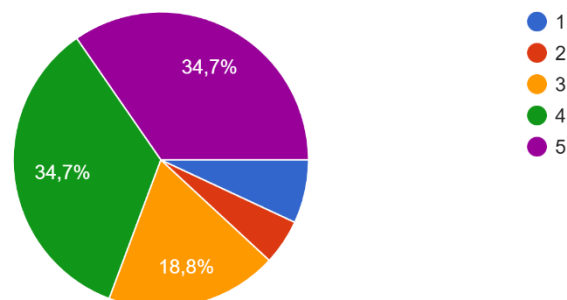
a. Dependent Variable: TOTAL Y

Tabel Coefficients yang disajikan merupakan hasil dari Uji Regresi Linear yang menunjukkan koefisien persamaan regresi untuk memprediksi variabel dependen TOTAL Y berdasarkan variabel independen TOTAL X. Hasil analisis menunjukkan bahwa konstanta (Constant) memiliki nilai B sebesar 0.598 dengan standar error 1.019, nilai t sebesar 0.587, dan signifikansi 0.559, yang berarti konstanta tidak signifikan secara statistik karena nilai Sig. > 0.05. Sementara itu, variabel TOTAL X memiliki koefisien B sebesar 0.930 dengan standar error 0.050, koefisien Beta terstandarisasi sebesar 0.880, nilai t sebesar 18.436, dan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari $\alpha=0.05$, maka variabel TOTAL X memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap TOTAL Y. Koefisien Beta sebesar 0.880 menunjukkan bahwa TOTAL X memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi TOTAL Y. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah $TOTAL Y = 0.598 + 0.930(TOTAL X)$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada TOTAL X akan meningkatkan TOTAL Y sebesar 0.930 satuan, dengan model regresi ini dinyatakan signifikan dan layak digunakan untuk prediksi.

A. Pengelolaan Administrasi KIP-Kuliah

1. Administrasi pengelolaan dana KIP-Kuliah dilakukan secara tertib dan akurat.

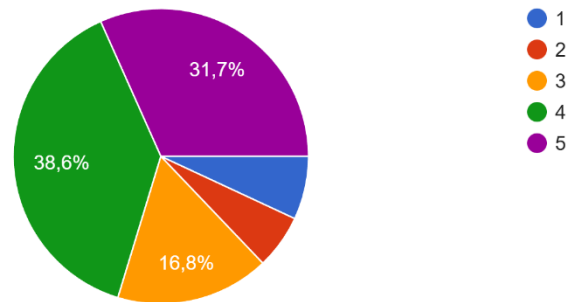
101 jawaban



Gambar 2 T1

2. Informasi terkait pencairan dana KIP-Kuliah disampaikan dengan jelas oleh kampus.

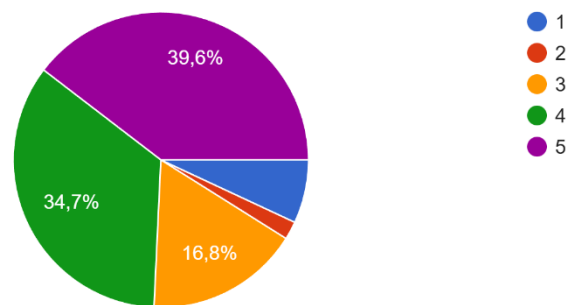
101 jawaban



Gambar 3 T2

3. Data ekonomi calon penerima diverifikasi dengan akurat sebelum penetapan.

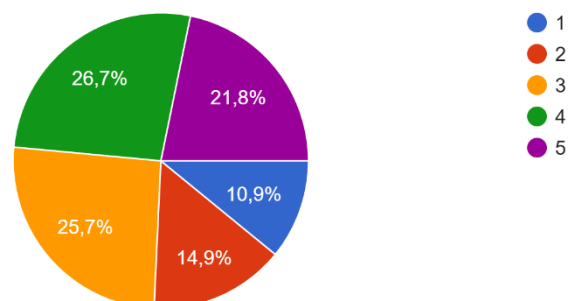
101 jawaban



Gambar 4 T3

4. Keterlambatan pencairan dana KIP-Kuliah mengganggu keberlanjutan studi mahasiswa

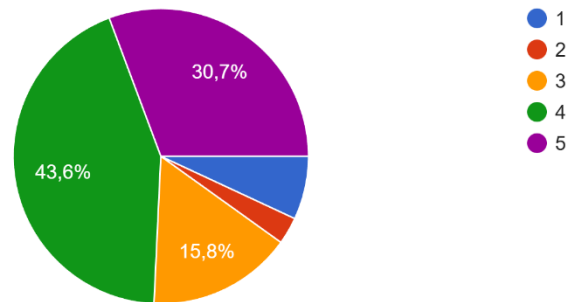
101 jawaban



Gambar 5 T4

5. Kampus dan pemerintah memiliki akuntabilitas yang jelas terkait program KIP-Kuliah.

101 jawaban

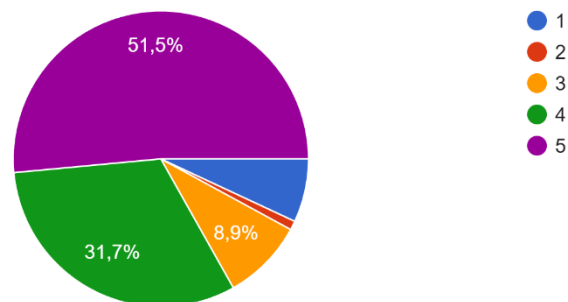


Gambar 6 T5

B. Ekspetasi dan Damapak Akademik

1. KIP-Kuliah mendorong mahasiswa meningkatkan prestasi akademik.

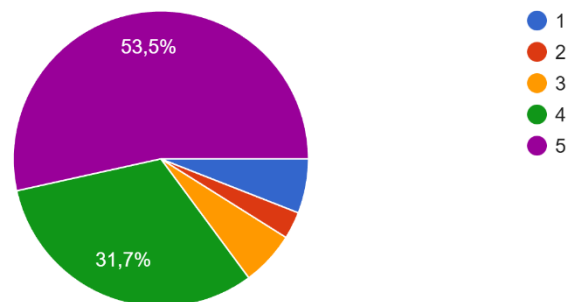
101 jawaban



Gambar 7 T6

2. Penerima KIP-Kuliah lebih termotivasi menyelesaikan studi tepat waktu.

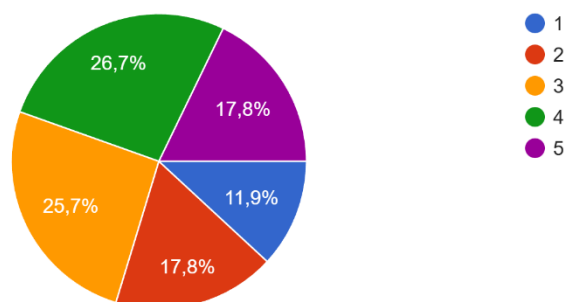
101 jawaban



Gambar 8 T7

3. Penerima KIP-Kuliah merasakan beban ekspektasi akademik yang berat.

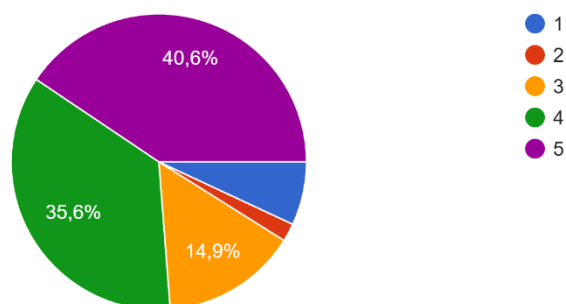
101 jawaban



Gambar 9 T8

4. KIP-Kuliah meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

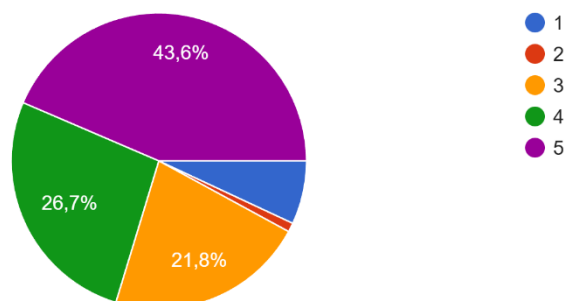
101 jawaban



Gambar 10 T9

5. Penerima KIP-Kuliah Mendapat Dukungan Bimbingan Akademik dari Kampus

101 jawaban



Gambar 11 T10

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Program Kip-Kuliah Terhadap Ekspektasi Dan Prestasi akademik Mahasiswa Kip-K” ini diajukan untuk memenuhi salah satu Proyek Mata Kuliah Statistika di Program Studi Informatika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, bertujuan untuk mengetahui sebab dan akibat antara variabel Pengelolaan administrasi KIP-Kuliah (X) dan variabel dependen Ekspektasi dan Dampak Akademik (Y). Populasi yang diteliti adalah seluruh mahasiswa aktif pada program studi/fakultas terkait khususnya penerima KIP-K, dengan sampel diambil melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu dan jumlah responden sebanyak 101 mahasiswa.

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengelolaan administrasi KIP-Kuliah serta ekspektasi dan prestasi akademik mahasiswa telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Hasil uji validitas menggunakan teknik Pearson Correlation menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (P.1B hingga P.5C) memiliki korelasi positif dan signifikan dengan skor total (T.SCORE), dengan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0.322 hingga 0.703 dan nilai signifikansi 0.000 atau 0.001 yang jauh lebih kecil dari alpha 0.05. Item dengan korelasi tertinggi adalah P.2C (0.703), P.5B (0.689), dan P.1C (0.688), menunjukkan kontribusi yang sangat kuat terhadap pengukuran konstruk penelitian. Hal ini membuktikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten, sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Pengaruh Pengelolaan Administrasi KIP-Kuliah terhadap Ekspektasi dan Prestasi Akademik

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pengelolaan administrasi KIP-Kuliah terhadap ekspektasi dan prestasi akademik mahasiswa penerima KIP-K. Uji ANOVA menghasilkan nilai F hitung sebesar 339.871 dengan tingkat signifikansi 0.000, yang jauh lebih kecil dari alpha 0.05.

Hal ini membuktikan bahwa model regresi secara keseluruhan adalah signifikan dan layak digunakan untuk memprediksi hubungan antara pengelolaan administrasi KIP-Kuliah dengan ekspektasi dan prestasi akademik mahasiswa. Nilai Sum of Squares untuk Regression sebesar 1932.434 menunjukkan besarnya variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara Residual Sum of Squares sebesar 562.893 menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

3. Gambaran Pengelolaan Administrasi KIP-Kuliah dan Ekspektasi Akademik Mahasiswa

Hasil analisis utama yang menggunakan uji regresi linear sederhana / korelasi membuktikan hipotesis penelitian.

1. Uji Validitas (Tabel Correlations)

Seluruh item pertanyaan (P.1B hingga P.5C) dinyatakan valid dengan nilai korelasi berkisar 0.322-0.703 dan signifikansi 0.000-0.001 ($p < 0.05$). Item dengan validitas tertinggi adalah P.2C (0.703), P.5B (0.689), dan P.1C (0.688). Semua item mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas (Tabel Reliability Statistics)

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan Cronbach's Alpha sebesar 0.601 (acceptable) dan Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0.949 (sangat tinggi). Dengan 11 item yang dianalisis, instrumen terbukti konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

3. Uji Anova (Tabel ANOVA)

Model regresi signifikan dan layak digunakan dengan nilai F hitung 339.871 dan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Ini membuktikan bahwa pengelolaan administrasi KIP-Kuliah (TOTAL X) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap ekspektasi dan prestasi akademik mahasiswa (TOTAL Y).

4. Uji Koefisien Regresi (Tabel Coefficients)

Pengelolaan administrasi KIP-Kuliah berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap ekspektasi dan prestasi akademik dengan persamaan regresi $Y = 0.598 + 0.930X$. Koefisien Beta sebesar 0.880 menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi KIP-Kuliah memberikan kontribusi 88% dalam menjelaskan variasi ekspektasi dan prestasi akademik mahasiswa. Setiap peningkatan satu satuan kualitas pengelolaan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0.930 satuan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi KIP-Kuliah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap ekspektasi dan prestasi akademik mahasiswa ($TOTAL Y = 0.598 + 0.930 \text{ } \text{TOTAL X}$), disarankan kepada pihak pengelola program, baik kampus (UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi) maupun pemerintah, untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi. Peningkatan ini harus berfokus pada ketepatan waktu penyaluran dana dan kejelasan informasi terkait pencairan, mengingat variabel pengelolaan memiliki kontribusi sebesar 88% dalam menjelaskan variasi ekspektasi akademik. Pihak kampus juga perlu terus mengoptimalkan dukungan bimbingan akademik bagi penerima KIP-Kuliah, karena hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa termotivasi dan keaktifannya meningkat karena program tersebut. Meskipun instrumen penelitian dinyatakan reliabel, untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan perbaikan instrumen guna meningkatkan nilai Cronbach's Alpha di atas batas acceptable agar konsistensi internal menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Pedoman Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Santoso, S. (2018). Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Uno, H. B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2024). Portal Resmi KIP Kuliah. Diakses pada 13 Desember 2024, dari <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id>